

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Hulu Sungai Tengah dibentuk berdasarkan permintaan masyarakat tentang pengelolaan zakat, dengan tujuan:

- a) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menunaikan zakat, infak dan sedekah.
- b) Memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menunaikan zakat, infak dan sedekah.
- c) Meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan berkeadilan sosial.
- d) Meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat, infak dan sedekah.

BAZNAS Kab. Hulu Sungai Tengah merupakan salah satu badan resmi yang bertugas menerima dan menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) dan dana sosial keagamaan lainnya (DSKL) dari muzaki untuk 8 asnaf dan orang-orang yang membutuhkan.

2. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

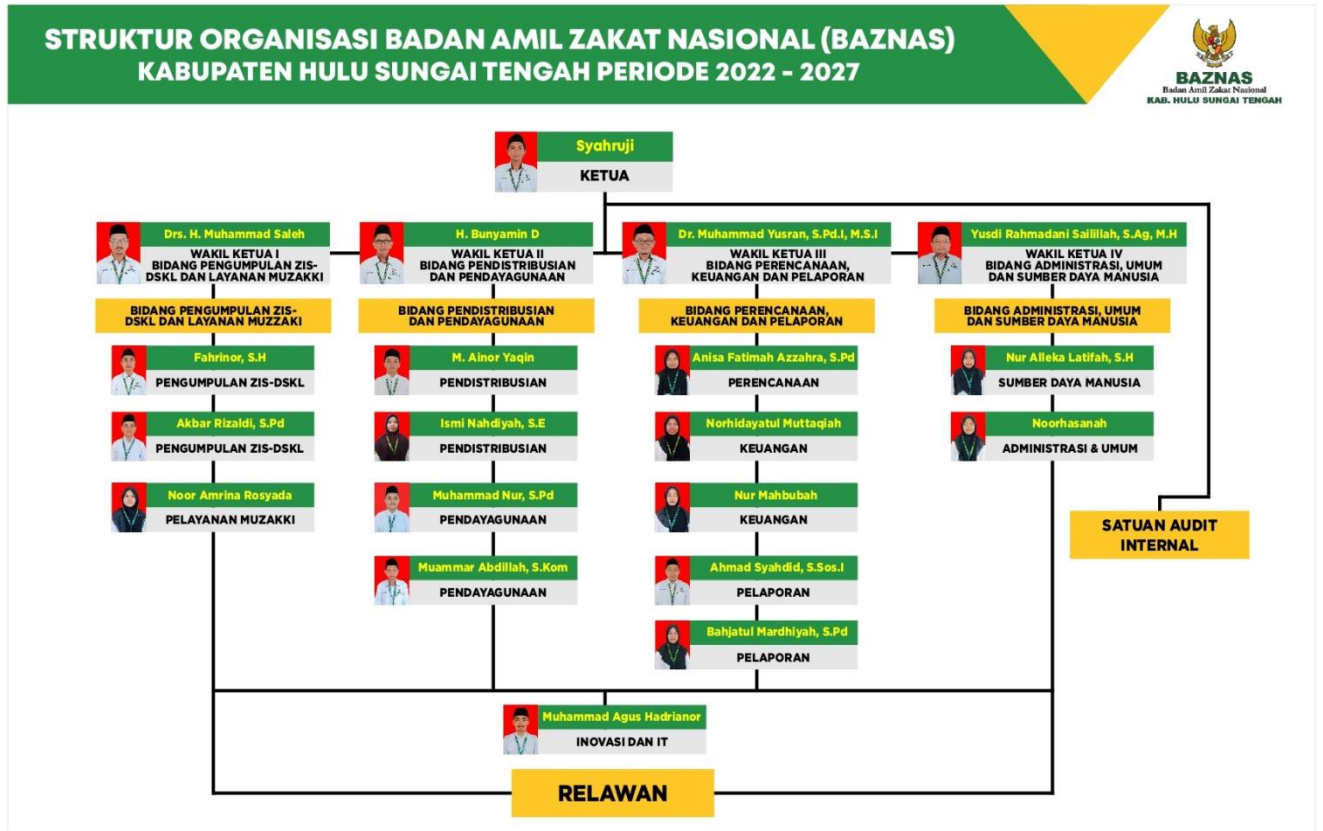
Visi BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Visi yang diusung oleh BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah “Menjadi Lembaga Utama Menyejahterakan Umat”.

Misi BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

- a) Membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya dan modern sebagai lembaga pemerintahan non-struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat.
- b) Memaksimalkan literasi zakat nasional dan peningkatan pengumpulan ZIS-DSKL secara massif dan terukur.
- c) Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan ummat, dan mengurangi kesenjangan sosial.
- d) Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas, dan kesejahteraan amil zakat nasional secara berkelanjutan.
- e) Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan amil zakat nasional dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur.
- f) Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggungjawaban, dan koordinasi pengelolaan zakat secara nasional.
- g) Membangun kemitraan antara muzakki dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.
- h) Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk pembangunan zakat.
- i) Berperan aktif dan menjadi referensi bagi gerakan zakat dunia.

3. Struktur Organisasi



Gambar I
Stuktur Organisasi

Sumber: BAZNAS Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2023

4. Program BAZNAS Kab. Hulu Sungai Tengah

Penyaluran dana zakat dan DSKL terdiri atas pendistribusian dan pendayagunaan. Strategi pendistribusian dan pendayagunaan yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah dilakukan melalui 5 yaitu program:

a) Program Bantuan Pendidikan

Pendistribusian pada program bantuan pendidikan dalam bentuk biaya pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung, serta ditujukan untuk membiayai kebutuhan pembiayaan mustahik dalam jangka pendek. Dan penyaluran dalam bentuk pendayagunaan yaitu bantuan diberikan dalam bentuk pembanguana sarana dan prasarana.

b) Program Bantuan Kesehatan

Pendistribusian zakat pada program kesehatan dapat diberikan dalam bentuk bantuan pengobatan kuratif dan rehabilitatif, dan pendayagunaannya adalah bantuan yang diberikan dalam bentuk promotif dan preventif yang berupa bantuan pembangunan sarana dan prasarana kesehatan.

c) Program Sosial Kemanusiaan

Pendistribusian zakat pada program sosial kemanusiaan dapat diberikan dalam bentuk penanganan korban bencana alam, korban kecelakaan, korban penganiayaan, dan korban tragedi kemanusiaan lainnya.

d) Program Dakwah dan Advokasi

Pendistribusian zakat pada program dakwah dan advokasi dapat diberikan dalam bentuk bantuan kepada penceramah, pembangunan rumah ibadah umat Islam, dan bantuan lain yang membantu kegiatan dakwah dan advokasi. Pendistribusian untuk pembangunan rumah ibadah umat Islam hanya dilakukan diwilayah berpenduduk mayoritas miskin yang belum

memiliki sarana ibadah layak atau diwilayah minoritas Islam. Dan dalam bentuk pendayagunaan adalah dengan pembinaan masyarakat muslim, pengembangan kebijakan publik dan kajian strategis serta pembekalan hak dan advokasi mustahik.

e) Program Bantuan Ekonomi Konsumtif dan Produktif.

Pendayagunaan zakat pada program ekonomi dapat diberikan dalam bentuk bantuan yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan etos kerja dan kapasitas produktif, kewirausahaan serta meningkatkan kesejahteraan mustahik, serta mencakup akses sumber daya, akses permodalan, dan akses pasar. Pendayagunaan zakat pada bidang ekonomi dapat diberikan dalam bentuk pemberdayaan komunitas mustahik berbasis kewilayahan dan potensi ekonomi lokal.

B. Deskripsi Hasil Wawancara

Berikut hasil wawancara dengan 2 orang dari pihak BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah mengenai Program Ekonomi Mustahik Modal Usaha yaitu Wakil Ketua III bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan dan staf bidang pelaporan, dan ada 8 orang mustahik yang dapat diwawancarai mengenai program modal usaha BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

1. Hasil Wawancara dengan Pihak BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah

a. Informan Pertama

Nama : Dr. M. Yuseran, S.Pd.I., M.S.I.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan.

Lama Jabatan : Sejak Juli 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yuseran diperoleh data bahwa Baznas adalah lembaga yang bertugas mengumpulkan dan menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) serta dana sosial keagamaan lainnya (DSKL), contohnya seperti hibah pemerintah dan fidyah. Dari dana ZIS dan DSKL itu kemudian disalurkan kepada 8 asnaf dan masyarakat yang membutuhkan. Dalam menghimpun dana zakat, infak dan sedekah, BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah menghimpun dana dengan berbagai cara yang pertama, muzakki langsung datang ke BAZNAS untuk menyerahkan dana ZIS. Kedua, muzakki menyerahkan dana ZIS lewat via transfer bank. Ketiga, pihak BAZNAS langsung yang mendatangi muzakki ketempat mereka (GOZAK).

Dalam penyaluran, dana ZIS dan DSKL dapat disalurkan dengan 2 cara. Pertama, konsumtif seperti memberikan bahan makanan atau logistik, dan yang kedua, yaitu disalurkan dengan pemberdayaan (pemberdayaan umat) contohnya dengan memberi modal usaha, dengan

harapan para mustahik tersebut dapat meningkat pendapatannya dan menjadi muzakki atau munfik.

BAZNAS Kab. Hulu Sungai Tengah melaksanakan penyaluran dana tersebut dengan berpedoman pada peraturan BAZNAS No. 64 Tahun 2019 Pedoman pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan dilingkungan Badan Amil Zakat Nasional. Jadi, ada 4 dana yang dikumpulkan di BAZNAS Kab. Hulu Sungai Tengah yaitu ZIS dan DSKL yang diterima BAZNAS Kab. Hulu Sungai Tengah di tahun 2022 ± Rp. 459.000.000,- dari dana tersebut disalurkan kepada masyarakat melalui program kerja BAZNAS.

Ada 5 program kerja di BAZNAS Kab. Hulu Sungai Tengah yaitu Program Pendidikan, Program Kesehatan, Program Ekonomi Konsumtif dan Produktif, Program Kemanusiaan, dan Program Dakwah dan Advokasi.

Pada program pendidikan, bantuan yang diberikan oleh baznas Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada program pendidikan masih dalam bentuk pendistribusian, yaitu: Bantuan Pendidikan Sarjana, Bantuan Biaya Penulisan Skripsi, Beasiswa Santri Berprestasi, dan Beasiswa Siswa Berprestasi. Pada program kesehatan BAZNAS Kab. Hulu Sungai Tengah masih dalam bentuk pendistribusian, yaitu: Program Ibu Hamil Sehat, Bantuan Pasien Rawat Inap Masyarakat Miskin dan Bantuan Pasien Rawat Inap Guru Agama. Kemudian bantuan yang diberikan oleh

Baznas Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada program dakwah dan advokasi masih berupa pendistribusian, yaitu: Jum'at Berkah, Santunan Mu'allaf, Santunan Musafir dan Santunan Da'i Pegunungan Meratus, serta Bantuan Perbaikan Rumah Ibadah. Bantuan yang diberikan oleh baznas Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada program sosial kemanusiaan, yaitu: Baznas Tanggap Bencana, Santunan Biaya Hidup Masyarakat Miskin, dan Bantuan layak Huni. Dan bantuan yang diberikan oleh Baznas Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada program ekonomi konsumtif dan produktif, yaitu : Bantuan Modal Usaha dan program Ampih Miskin.

Dari wawancara bersama bapak Yuseran, upaya BAZNAS dalam mewujudkan kesejahteraan dari program zakat produktif adalah program ekonomi yaitu bantuan modal usaha, pada program tersebut mustahik diberi sejumlah uang sebesar Rp. 2.000.000,00 untuk tambahan modal usaha yang telah mereka mulai, diharapkan setelah mendapat bantuan tersebut mampu untuk meningkatkan usaha dan pendapatan mereka sehingga dapat menyisihkan sebagian pendapatan tersebut untuk diinfakkan kepada para mustahik yang membutuhkan. Untuk program modal usaha ini tidak ada kontrol dari BAZNAS akan tetapi mustahik diwajibkan untuk berinfak ke BAZNAS setiap bulannya minimal Rp.50.000,-.

Di tahun 2023 ini, BAZNAS berencana untuk tidak melanjutkan program tambahan modal usaha dan program ampil miskin, akan tetapi BAZNAS membuat program baru, yaitu program *micro finance* (pinjaman kecil) untuk usaha-usaha mikro agar mereka tidak lagi meminjam ke rentenir. Selain itu program kerja baru BAZNAS adalah melaksanakan program pelatihan kewirausahaan untuk mustahik agar mereka memiliki keterampilan berwirausaha yang kemudian akan diberikan modal untuk berwirausaha sesuai dengan pelatihan keterampilan tersebut. Danyang terakhir penyerahan bantuan melalui program sapa mustahik, yaitu pihak BAZNAS mendata calon mustahik sekaligus memberikan bantuan kepada mereka.

b. Informan kedua

Nama : Bahjatul Mardhiyah, S.Pd.

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Wakil Ketua III Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan

Lama Jabatan : Sejak Juli 2022

Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Bahjah yang merupakan staf pelaporan di BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Diperoleh data bahwa Program Modal Usaha merupakan salah satu upaya BAZNAS dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari

segi ekonomi. Mustahik yang menerima bantuan modal usaha harus memiliki syarat-syarat tertentu.

Tidak semua mustahik yang mengajukan bantuan modal usaha langsung mendapat bantuan dari BAZNAS, akan tetapi setelah mustahik tersebut melengkapi persyaratan tersebut maka akan di seleksi kembali oleh BAZNAS dan kemudian baru diberikan bantuan. Terdata ada 27 orang mustahik yang berhak menerima bantuan modal usaha sebanyak Rp. 2.000.000,- /orang. Pada program modal usaha ini masih tidak ada evaluasi atau pengawasan dari BAZNAS. Akan tetapi di awal pembicaraan mereka diajak oleh BAZNAS untuk menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk berinfak semampu mereka.

Program ekonomi Ampih Miskin merupakan salah satu program ekonomi BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yaitu para mustahik yang ingin membuka usaha kecil mengajukan proposal ke BAZNAS untuk modal awal usaha yang ingin mereka jalankan. Akan tetapi karena banyak yang mengajukan proposal usaha ini dan modal yang dibutuhkan tidak sedikit maka program Ampih Miskin ini tidak lagi dijalankan.

Adapun syarat yang harus dimiliki mustahik agar dapat menerima bantuan program ekonomi BAZNAS yaitu, sebagai berikut:

a. Bantuan Modal Usaha

Mustahik harus melengkapi berkas berupa fotocopy Kartu Tanda Penduduk, fotocopy Kartu Keluarga, foto usaha, surat keterangan

usaha dan bersedia mendatangkan surat pernyataan wajib infak setiap bulan (min. Rp. 50.000,-)

b. Bantuan Ampih Miskin

Mustahik harus melengkapi berkas berupa fotocopy Kartu Tanda Penduduk, fotocopy Kartu Keluarga, surat keterangan prasejahtera, anggaran usaha dan bersedia mendatangkan surat pernyataan wajib infak setiap bulan (dengan suka rela).

Kemudian untuk bantuan yang diberikan kepada mustahik untuk modal usaha itu tidak ada kontrol dari BAZNAS, semuanya diserahkan kepada mustahik, dan untuk saat ini mustahik hanya diwajibkan untuk berinfak setiap bulannya ke BAZNAS. Dan untuk rencana selanjutnya BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah di tahun 2023 ini ingin mengembangkan lagi program ekonomi BAZNAS, yaitu dengan mengadakan pelatihan untuk berwirausaha, para mustahik akan dilatih suatu keterampilan dalam berwirausaha kemudian setelah itu akan diberikan modal oleh BAZNAS untuk memulai usahanya, dalam program ini usaha yang dilakukan oleh mustahik akan diawasi oleh pihak BAZNAS, jika usaha tersebut tidak berhasil, maka akan dicari apa masalahnya dan diberikan solusi untuk tahap pelatihan berikutnya agar lebih baik lagi. Selain itu BAZNAS juga akan membuat program ekonomi berupa pinjaman kecil untuk usaha-usaha mikro, tujuan dibuatnya program ini adalah agar

masyarakat dapat meminjam uang tanpa dibebankan dengan bunga sehingga dapat mengembangkan usaha yang mereka kerjakan.

2. Hasil Wawancara dengan Mustahik

Selama proses melakukan pengelolaan zakat produktif yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah, tentunya sudah berusaha sebaik mungkin untuk mendapatkan hasil yang memuaskan bagi kesejahteraan mustahik. Berikut adalah tingkat kesejahteraan mustahik menurut kriteria BKKBN setelah mendapatkan bantuan modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Terdapat 4 tingkatan/tahapan keluarga sejahtera, yaitu yang pertama, Tingkat Keluarga Sejahtera I (Kebutuhan Dasar Keluarga), kedua, Tingkat Keluarga Sejahtera II (Kebutuhan Psikologis), ketiga, Tingkat Keluarga Sejahtera III (Kebutuhan Pengembangan), dan yang keempat, Tingkat Keluarga Sejahtera III Plus (Aktualisasi Diri).

Pada tingkat keluarga sejahtera I (Kebutuhan Dasar Keluarga) terdapat 7 mustahik yang termasuk dalam tingkat keluarga sejahtera I. Adapun 6 indikator tingkat keluarga kesejahteraan I yaitu sebagai berikut:

Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih. Mustahik yang dapat memenuhi indikator pertama dalam tingkat keluarga sejahtera I yaitu 8 mustahik. Dari 8 mustahik tersebut, 1 mustahik pada umumnya makan 2 kali sehari. Sedangkan 7 mustahik pada umumnya makan 2 sampai 3 kali sehari.

Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk dirumah, bekerja/sekolah dan bepergian. Mustahik yang dapat memenuhi indikator kedua dalam tingkat keluarga sejahtera I ada 8 mustahik. Mereka memiliki pakaian yang berbeda untuk dipakai dirumah sehari-hari, bekerja, sekolah dan pakaian untuk bepergian.

Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai, dan dinding yang baik. Mustahik yang memenuhi indikator ketiga dalam tingkat keluarga sejahtera I ada 8 mustahik. Ke delapan mustahik tersebut sudah mempunyai rumah yang baik dan layak untuk ditempati.

Bila ada anggota keluarga yang sakit dibawa kesarana kesehatan. Mustahik yang dapat memenuhi indikator keempat dalam tingkat keluarga sejahtera I ada 8 mustahik. Dari keseluruhan mustahik tersebut jika ada anggota keluarganya yang sakit, pasti dibawa ke rumah sakit, puskesmas, atau ke bidan.

Bila pasangan usai subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi. Pada indikator kelima dalam tingkat keluarga sejahtera I ada 7 mustahik yang dapat memenuhi indikator ini. 7 mustahik tersebut semua menggunakan KB, 1 mustahik yang tidak memenuhi indikator tersebut karena belum menikah.

Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah. Pada indikator ke enam, dalam tingkat keluarga sejahtera I mustahik yang memenuhi indikator tersebut ada 7 mustahik. Keseluruhan mustahik tersebut mempunyai

anak yang masih bersekolah. Ada 1 mustahik yang tidak memenuhi indikator tersebut karena belum menikah.

Pada tingkat keluarga sejahtera II (Kebutuhan Psikologis) terdapat 6 mustahik yang termasuk dalam pada tingkatan tersebut. Adapun indikator keluarga sejahtera II yaitu sebagai berikut:

Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan syariat agama. Mustahik yang dapat memenuhi indikator pertama dalam tingkat keluarga sejahtera II ada 8 mustahik, keseluruhan mustahik tersebut beragama Islam dan melaksanakan rukun Islam sesuai dengan syariat agama Islam.

Paling kurang sekali dalam seminggu selurung anggota keluarga makan daging/ikan/telur. Mustahik yang dapat memenuhi indikator kedua pada tingkat keluarga sejahtera II adalah 8 mustahik. Mustahik tersebut pada umumnya selama seminggu sekali makan lauk daging/ikan dan telur.

Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun. Mustahik yang dapat memenuhi indikator ke tiga dalam tingkat keluarga sejahtera II adalah 8 mustahik. Para mustahik tersebut minimal dalam jangka waktu satu tahun sekali memperoleh satu stel pakaian baru, yang diperoleh dari orang lain maupun beli sendiri.

Luas lantai rumah paling kurang 8 m^2 , untuk setiap penghuni rumah. Mustahik yang dapat memenuhi indikator ini ada 7 mustahik. Para mustahik

tersebut memiliki rumah yang ukurannya lebih dari 8 m^2 . Sedangkan 1 mustahik belum bisa memenuhi indikator ke empat dalam tingkat keluarga sejahtera II.

Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing. Mustahik yang dapat memenuhi indikator kelima pada tingkat keluarga sejahtera II ada 8 mustahik. Para mustahik tersebut diberikan kesehatan oleh Allah SWT, sehingga dapat melaksanakan kegiatannya.

Adanya seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan. Mustahik yang dapat memenuhi indikator ke enam pada tingkat keluarga sejahtera II ada 8 mustahik. Keseluruhan mustahik tersebut pada umumnya salah satu anggota keluarganya bekerja untuk memperoleh penghasilan.

Seluruh anggota keluarga umur 10-60 tahun bisa baca tulisan latin. Mustahik yang dapat memenuhi indikator ke tujuh pada tingkat keluarga sejahtera II ada 8 mustahik. Keseluruhan mustahik tersebut pada umumnya anggota keluarganya umur 10-60 tahun dapat membaca tulisan lisan.

Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi. Mustahik yang dapat memenuhi indikator ke delapan pada tingkat keluarga sejahtera II ada 7 mustahik. Para mustahik tersebut menggunakan

alat/obat kontrasepsi. Sedangkan 1 mustahik tidak dapat memenuhi indikator ke delapan keluarga sejahtera II.

Pada tingkat keluarga sejahtera III (Kebutuhan Pengembangan) terdapat 8 mustahik yang dapat memenuhi indikator tersebut. Adapun 4 indikator tersebut adalah sebagai berikut:

Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama. Mustahik yang dapat memenuhi indikator pertama pada tingkat keluarga sejahtera III yaitu 8 mustahik. Mustahik tersebut dapat memenuhi indikator pertama karena dapat meningkatkan pengetahuan agama dengan cara mengikuti pengajian di daerah masing-masing mustahik.

Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang. Mustahik yang dapat memenuhi indikator kedua pada tingkat keluarga sejahtera III ada 7 mustahik. Para mustahik tersebut pada umumnya sebagian penghasilan mereka ditabung dalam bentuk uang atau barang. Ada 1 mustahik yang tidak memenuhi indikator ini, karena menabung hartanya dalam bentuk selain dari uang dan barang.

Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi. Mustahik yang dapat memenuhi indikator ke tiga pada tingkat keluarga sejahtera III ada 7 mustahik. Pada umumnya para mustahik tersebut makan bersama keluarga paling kurang sekali dalam seminggu dan dimanfaatkan untuk berkomunikasi.

Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Mustahik yang dapat memenuhi indikator ke empat pada tingkat keluarga sejahtera III ada 8 mustahik. Keseluruhan mustahik tersebut pada umumnya selalu mengikuti kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal masing-masing mustahik.

Pada tingkat keluarga sejahtera III plus (Aktualisasi Diri) terdapat 2 mustahik yang termasuk pada tingkat tersebut. Tingkat keluarga sejahtera III plus memiliki 2 indikator, yaitu sebagai berikut:

Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial. Mustahik yang dapat memenuhi indikator pertama pada tingkat keluarga sejahtera III plus ada 8 mustahik. Keseluruhan mustahik tersebut dapat menyisihkan sebagian hartanya untuk disumbangkan pada kegiatan sosial masyarakat.

Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/ yayasan/ institut masyarakat, yang dapat memenuhi indikator kedua pada tingkat keluarga sejahtera III plus ada 2 mustahik. Dari 2 mustahik tersebut ada memiliki anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/ yayasan / institut masyarakat.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian dari wawancara dengan pihak BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

1. Deskripsi Informan I

Nama : Dr. Yuseran, S.Pd.I., M.S.I.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Wakil Ketua III Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan.

Lama Bekerja : Sejak Juli 2022

1) Upaya BAZNAS dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Untuk mensejahterakan masyarakat dan menanggulangi kemiskinan maka BAZNAS menyalurkan dana ZIS dan DSKL melalui 5 program kerja, yaitu pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, dakwah advokasi dan ekonomi. Dengan adanya bantuan pendidikan diharapkan dapat membantu meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat yaitu dengan memberikan bantuan santri berprestasi, bantuan pendidikan sarjana dan bantuan penulisan skripsi, memberikan bantuan kesehatan untuk para ibu hamil dengan memberikan makanan sehat dan bergizi untuk para ibu hamil, memberikan bantuan biaya rawat inap di rumah sakit, memberikan bantuan modal usaha untuk meningkatkan pendapatan usaha mustahik, memberikan santunan logistik kepada para fakir miskin, memberikan bantuan rumah layak huni

untuk membantu mereka tinggal di rumah yang layak, dan perbaiki rumah ibadah umat. Dari wawancara dengan Bapak Yuseran, BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah kedepannya akan ada program ekonomi baru, yaitu berupa pinjaman kecil dan pelatihan kewirausahaan.

- 2) Tingkat kesejahteraan masyarakat setelah mendapatkan bantuan dari BAZNAS.

Setelah mendapat bantuan dari BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah, tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat. Ada sekitar 100 orang yang terbantu biaya sekolahnya, ada 50 orang yang terbantu dalam biaya pembuatan skripsi, ada sekitar 27 orang yang terbantu dalam bantuan modal usaha sehingga dari modal itu bisa digunakan untuk memperluas, meningkatkan usaha mereka dan akhirnya pendapatan mereka juga meningkat. Ada mustahik yang dibelikan alat sedot lumpur untuk usaha tambak ikannya, BAZNAS memberikan bantuan untuk perbaikan mesjid agar masyarakat dapat beribadah dengan nyaman, dengan bantuan rumah layak huni masyarakat dapat tinggal ditempat yang lebih baik, dan lain-lain.

2. Deskripsi Informan II.

Nama : Bahjatul Mardhiyah, S.Pd.
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Staf bidang pelaporan.
Lama Bekerja : Sejak Juli 2022

- 1) Upaya BAZNAS dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Upaya BAZNAS untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yaitu melalui program ekonomi produktif. Ekonomi produktif yang telah terlaksana oleh BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah bantuan modal usaha.

Dari sejumlah mustahik yang mendaftar setelah diseleksi oleh BAZNAS ada 27 orang yang menerima bantuan tersebut. Setiap orang mendapatkan uang sebesar Rp. 2.000.000,00 untuk tambahan modal usahanya. Pada program modal usaha ini tidak ada pengawasan dari pihak BAZNAS akan tetapi BAZNAS menghimbau para mustahik tersebut untuk menginfakkan sebagian pendapatan mereka di BAZNAS yang nantinya dari dana tersebut akan disalurkan kembali kepada mereka yang membutuhkan. Menurut Saudari Bahjatul Mardhiyah para mustahik secara rutin selalu berinfaq di BAZNAS setiap bulannya.

- 2) Tingkat kesejahteraan masyarakat setelah mendapatkan bantuan dari BAZNAS.

Dari wawancara yang dilakukan dengan saudari Bahjatul Mardhiyah, setelah mendapat bantuan modal usaha dari BAZNAS pendapatan usaha para mustahik tersebut meningkat, hal ini dapat dilihat dari rutusnya mereka memberikan infak ke BAZNAS baik dengan memberikan langsung ke BAZNAS maupun dengan mengirim lewat transfer bank. Walaupun ada juga

yang tidak mau berinfak dengan alasan masih ada tanggungan hutang yang harus dibayar.

b. Hasil Penelitian dari wawancara dengan mustahik.

Tabel II
Tabel Hasil Wawancara Mustahik

No.	Nama	Usaha	Hasil Penelitian			
			Kebutuhan Dasar	Psikologis	Pengembangan	Aktualisasi diri (sosial)
1.	Fathurrahim	Berkebun dan Tambak Ikan.	✓	✓	✓	
2.	Akhmad Jamidi	Warung Makanan.	✓		✓	✓
3.	Endang Susilawati	Roti Goreng	✓	✓	✓	✓
4.	Wartini	Telur Asin	✓	✓	✓	
5.	Eka Yulianie	Kue Online	✓	✓	✓	
6.	Nurlaila Sarida	Menjahit			✓	
7.	Saparuddin	Jualan Sayur	✓	✓	✓	
8.	Muhammad Fadlah	Ponsel	✓	✓	✓	

Sumber: Hasil Wawancara Mustahik Modal Usaha BAZNAS 2023

D. Analisis Data

1. Upaya BAZNAS dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan.

Dalam penyaluran dana ZIS dan DSKL, BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah berpedoman pada Peraturan BAZNAS No.64 Tahun 2011 tentang

pelaksanaan pendayagunaan dan pendistribusian Zakat di lingkungan Badan Amil Zakat Nasional. BAZNAS memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS dan DSKL untuk mengentas kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat, dan mengurangi kesenjangan sosial. Hal ini dilaksanakan melalui 5 program kerja BAZNAS, yaitu program pendidikan, program kesehatan, program kemanusiaan, program dakwah advokasi dan program ekonomi konsumtif dan produktif.

Dengan adanya bantuan program pendidikan diharapkan dapat meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat sehingga mereka dapat menimba ilmu dengan baik dan dapat memberikan dampak yang positif untuk kesejahteraan keluarga mereka nantinya. Diantara bantuan pendidikan yang telah dilakukan BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah program bantuan santri berprestasi, bantuan pendidikan sarjana, bantuan penulisan skripsi.

Program kesehatan, BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah telah memberikan bantuan kesehatan untuk para ibu hamil dengan memberikan makanan sehat dan bergizi untuk para ibu hamil, memberikan bantuan biaya rawat inap di rumah sakit.

Kemudian pada program kemanusiaan, bantuan yang telah dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah memberikan bantuan berupa bantuan uang dan logistik untuk para fakir dan bantuan terhadap korban bencana alam seperti korban banjir.

Pada program dakwah dan Advokasi, bantuan yang telah dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan bantuan yang masih bersifat konsumtif yaitu bantuan untuk pembangunan tempat ibadah, membantu membangun rumah layak huni untuk para mustahik dan pemberian bantuan terhadap penceramah dan guru-guru agama, serta para muallaf.

Pada program Ekonomi, bantuan yang telah dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah dengan memberikan bantuan berupa uang atau alat sebagai modal usaha para mustahik.

Dan untuk selanjutnya, untuk tambahan modal usaha akan diganti dengan pelatihan kewirausahaan, jadi para mustahik akan dilatih suatu keterampilan kemudian di beri modal untuk memulai usaha sendiri, ada juga program baru yang akan di laksanakan oleh BAZNAS yaitu bantuan pincaman kecil dan memberikan bantuan kepada mustahik melalui program sapa mustahik.

Setelah melakukan wawancara mengenai upaya BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah sudah cukup baik. Mengingat bahwa dari upaya yang telah dilakukan BAZNAS masyarakat berkesempatan untuk meningkatkan usahanya sehingga mampu untuk meningkatkan pendapatannya dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka sekeluarga. menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 1991, hlm. 1109) upaya adalah sebuah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, mencari jalan keluar, dan sebagainya).

Yang demikian ini juga sesuai dengan Q.S. Ar-Ra'du/13 :11, yang berbunyi:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ (١١)

Artinya: ” bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.(Kementerian Agama RI, 2014, hlm.250)

Allah tidak akan mengubah keadaan suatu bangsa dari kenikmatan dan kesejahteraan yang dinikmatinya menjadi binasa dan sengsara, melainkan mereka sendiri yang mengubahnya, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu untuk mengatasi kemiskinan yang terjadi maka BAZNAS berusaha dan berupaya untuk memberikan solusi dari masalah tersebut yakni dengan menyalurkan dana ZIS dan DSKL melalui berbagai program kerja mereka yang telah disampaikan diatas.

2. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat setelah Mendapat Bantuan dari BAZNAS.

Kesejahteraan masrakat menurut UU Nomor 11 Tahun 2009, tentang kesejahteraan masyarakat, “Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. (Abdul Syani, 1995, hlm. 84)

Tingkat kesejahteraan masyarakat Bantuan Modal Usaha BAZNAS

meningkat hal dapat dilihat dari hasil wawancara bersama para mustahik, yaitu sebagai berikut:

a. Terpenuhinya kebutuhan material

Mustahik mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar/pokoknya sehari, yaitu dapat makan 2 kali sehari atau lebih, anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk dirumah, bekerja/sekolah, dan bepergian, rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding sehingga dapat dikatakan bahwa mustahik memiliki tempat tinggal yang layak untuk ditempati, jika ada anggota keluarga yang sakit mampu untuk membawanya berobat ke sarana kesehatan, bila ada pasangan usia subur ingi pergi ber KB, mampu membawanya ke sarana pelayanan kontrasepsi, dan mempunyai anak usia 7-15 tahun yang mampu untuk bersekolah, serta mustahik memiliki seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.

b. Terpenuhinya Kebutuhan Spiritual

Mustahik melaksanakan ibadah sesuai dengan syariat agama Islam dan ikut dalam kegiatan keagamaan seperti mengikuti pengajian di daerah masing-masing untuk meningkatkan pengetahuan agama.

c. Pengembangan Diri

Mustahik berupaya meningkatkan pengathuan agama, mustahik dapat menabung penghasilan mereka dalam bentuk uang atau barang, mustahik membiasakan makan bersama paling kurang sekali dalam seminggu dan

dimanfaatkan untuk berkomunikasi, dan mustahik dan keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di tempat tinggal masing-masing.

d. Dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Mustahik secara teratur dengan suka rela dapat menyisihkan sebagian penghasilan mereka untuk disumbangkan pada kegiatan sosial di masyarakat, mustahik dalam keadaan sehat sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsi sosialnya, mustahik ikut dalam kegiatan sosial masyarakat di daerahnya, dan sebagian mustahik memiliki anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/ yayasan/ institut masyarakat.

Maka dari kriteria kesejahteraan diatas maka para mustahik yang menerima bantuan modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat dikatakan sejahtera karena sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Asy-Syu'ara/26:79, Allah SWT Berfirman:

وَالَّذِي هُوَ يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِ (٧٩)

Artinya: *"dan Tuhanku, yang Dia memberi Makan dan minum kepadaKu".*
(Kementerian Agama RI. 2014. Hlm. 370)

Pada ayat ini Allah menjelaskan bahwa Allah member manusia makan dan minum. Makan dan minum itu merupakan rezeki dari Allah SWT. caranya Allah member rezeki itu dengan jalan memudahkan bagi manusia untuk memperolehnya. Semua itu bergantung kepada kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki masing-masing manusia. Allah menurunkan hujan dari langit sebagai minuman bagi

manusia, binatang dan hewan ternak. Dengan air hujan itu bumi menjadi subur dan menghasilkan beranekaragam tumbuh-tumbuhan yang dapat dinikmati. Begitu pula Allah menciptakan bermacam-macam benda berharga dalam perut bumi seperti besi, minyak, emas, aluminium dan sebagainya. Semuanya dengan maksud agar dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya

Q.S. Al-Baqarah/02:22:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ
مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أُندَادًا وَأَنْتُمْ
تَعْلَمُونَ (٢٢)

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah[30], Padahal kamu mengetahui”. (Kementerian Agama RI. 2014. Hlm. 4)

Ayat diatas menjelaskan bahwa tercukupinya kebutuhan seperti makan, minum merupakan kebutuhan dasar yang harus tercukupi untuk dapat bertahan hidup, dan merupakan suatu rezeki dan kenikmatan yang diberikan oleh Allah SWT. begitu pula dengan kebutuhan dasar hidup lainnya seperti keperluan sandang yang cukup dan tempat tinggal yang layak agar dapat hidup nyaman dan cukup (syarat mendasar agar terpenuhinya kesejahteraan suatu keluarga).

dan dari yang dijelaskan diatas, mustahik dapat dikatakan sejahtera karena dapat memenuhi kebutuhan dasar keluarga sejahtera dan secara umum mereka dapat makan dengan cukup, memiliki pakaian yang cukup, dan juga memiliki

tempat tinggal yang layak, serta mampu untuk mengenyam pendidikan dan mampu pergi kesarana kesehatan untuk berobat.

Dalam Q.S Al-Baqarah/02:177, Allah SWT berfirman:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ
 آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى
 حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي
 الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا
 وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا
 وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ (١٧٧)

Artinya: “bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa”.(Kementerian Agama RI. 2014. Hlm.27)

Pada ayat ini Allah SWT. menjelaskan bahwa kebajikan itu bukan hanya menghadapkan muka kearah tertentu, akan tetapi kebajikan yang sebenarnya beriman kepada Allah dengan sebenarnya maka kebajikan itu akan membuat hati menjadi tentram, menenangkan jiwa, dan mencegah diri dari segala macam dorongan hawa nafsu dan kejahatan.

Dalam ayat tersebut juga dianjurkan untuk memberikan bantuan kepada anak-anak yatim dan orang-orang yang tidak berdaya. Dengan memberikan bantuan tersebut, selain membantu untuk memenuhi kebutuhan mereka dan pendidikan

mereka, maka kita sudah membantu mereka agar bisa hidup tentram sebagai manusia dan membantu mereka supaya bermanfaat dalam lingkungan masyarakatnya.

dengan demikian mustahik yang telah menerima bantuan modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat dikatakan kesejahteraannya meningkat karena dapat memenuhi kebutuhan material, spiritual, dapat mengembangkan diri serta dapat menjalankan tugas dan fungsi sosialnya.